

**POLA PERGERAKAN SPASIAL WISATAWAN  
DI KAWASAN PARIWISATA KEPULAUAN NUSA PENIDA,  
PROVINSI BALI**

*Oleh*

Ni Wayan Kartika S

14/366207/GE/07874

**INTISARI**

Nusa Penida merupakan salah satu kawasan yang mulai diminati oleh wisatawan dan diprioritaskan pengembangannya oleh pemerintah. Pengembangan kawasan Nusa Penida memerlukan manajemen yang baik untuk menghindari tahap deklinasi dalam perkembangannya. Identifikasi pola pergerakan wisatawan merupakan salah satu bagian penting dalam manajemen pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola pergerakan spasial wisatawan di Nusa Penida sekaligus mengidentifikasi hubungan antara faktor manusia dan fisik terhadap pola yang terbentuk.

Data penelitian ini diperoleh dari 260 responden yang mengunjungi Kawasan Nusa Penida. Pola diidentifikasi secara spasial dengan mengacu pada kompilasi pola oleh Lau dan Mc Kercher (2006), sementara analisis hubungan dilakukan dengan teknik *Coefficient Contingency* untuk data nominal. Pola pergerakan yang teridentifikasi divisualisasikan dalam bentuk peta pola pergerakan dan hasil analisis hubungan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Sebanyak 633 pergerakan harian terkumpul dari 260 responden yang terlibat. Hasil menunjukkan teridentifikasinya delapan pola pergerakan wisatawan di Kawasan Wisata Nusa Penida, yaitu *Single point* (38.4%), *Stop over* (20.4%), *Chaining loop* (14.5%), *Complex neighborhood* (11.1%), *No movement* (6.2%), *Interisland* (4.9%), *Destination region loop* (4.3%), dan *Base camp* (0,3%). Terdapat sembilan faktor yang berhubungan dengan pola pergerakan spasial wisatawan yang terbentuk.

**Kata kunci:** pola pergerakan spasial, Nusa Penida, pergerakan harian

## **TOURIST'S SPATIAL MOVEMENT PATTERN IN NUSA PENIDA TOURISM AREA, BALI PROVINCE**

*by*

Ni Wayan Kartika S

14/366207/GE/07874

### **ABSTRACT**

*Nusa Penida is an emerging tourism area which has becoming popular among tourists. The national government is also prioritizing this area to be developed as a strategic tourism area. To prevent the declination stage on the development process, this area needs to be managed wisely. Tourist's spatial movement pattern identification is a way that can be taken in the management process. Therefore, this paper aims to identify the tourist's spatial movement pattern and analyze if there are human, physical, and time factors that correlated to the patterns.*

*The data are collected from 260 respondents that visited Nusa Penida tourism area. The patterns are identified spatially based on compiled pattern by Lau dan McKercher (2006), meanwhile the correlation are identified using Coefficient Contingency. Identified patterns are visualized in a movement map and the result of the correlation analysis are displayed using a table.*

*The result from 633 trip diaries shows eight movement patterns in Nusa Penida, including Single point (38.4%), Stop over (20.4%), Chaining loop (14.5%), Complex neighborhood (11.1%), No movement (6.2%), Interisland (4.9%), Destination region loop (4.3%), and Base camp (0,3%). Nine factors were correlated with the identified tourist's movement patterns.*

**Keywords:** tourist's movement pattern, Nusa Penida, daily movement



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**POLA PERGERAKAN SPASIAL WISATAWAN DI KAWASAN PARIWISATA KEPULAUAN NUSA  
PENIDA, PROVINSI BALI**

NI WAYAN KARTIKA S, Prof. Dr. M. Baiquni, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>